

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kuantitatif.

Menurut Hadari Nawawi (2001: 63) menjelaskan :

”Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, yang tidak terbatas, pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi melihat analisa dan interpretasi tentang arti data itu”.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:12) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, dan bagan.

Alasan peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kuantitatif dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan serta menguraikan suatu keadaan atau obyek yang berdasarkan data dan fakta yang ada serta berlangsung untuk kemudian disusun, dijelaskan atau dianalisis.

Penggunaan metode deskriptif ini juga didasarkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh budaya organisasi (X) terhadap produktivitas kerja perangkat desa (Y) di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi akademik atau yang mengandung pengertian universal untuk suatu kata atau kelompok kata. Pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga mempermudah peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan.

Sofyan Efendi (1999:17) menyatakan konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan merupakan definisi yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial maupun fenomena alam.

Definisi konseptual pada penelitian ini adalah :

1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan yang dianut dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal.

2. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara kumpulan hasil- hasil atau aktivitas yang dicapai pegawai serta kegiatannya bersifat efektif dan efisien dengan peran serta tenaga kerja dalam satuan waktu.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Saifuddin Azwar, 1999:74). Adapun definisi operasional penelitian ini yaitu, variabel budaya organisasi dan produktivitas kerja.

1. Budaya Organisasi

Indikator dalam budaya organisasi dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Inisiatif Individual : Memiliki keinginan untuk maju, Kemampuan untuk menciptakan inovasi baru, Memiliki keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan.
- b. Integrasi : Terbukanya kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan bersama dalam lingkungan kerja, Mencapai tujuan-tujuan pribadi dan

tujuan kelompok yang sebelumnya sudah disepakati bersama, Kesadaran untuk bekerja sama dengan tim.

- c. Pola komunikasi : Dukungan dari atasan untuk para pegawai agar mereka dapat mengemukakan konflik dan kritik secara terbuka, Komunikasi dilakukan secara terbuka atau tertutup, Komunikasi anggota organisasi dibatasi oleh hierarki kewenangan yang formal.

2. Produktivitas kerja

Indikator dalam produktivitas kerja dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Motivasi kerja : Semangat kerja yang tinggi, Keinginan untuk menguasai bidang tertentu, Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
- b. Disiplin : Kepatuhan terhadap jam kerja, Ketaatan proses kerja, Menggunakan dan memelihara barang-barang dan alat-alat perlengkapan kantor dengan penuh hati-hati.
- c. Kualitas hasil kerja : Penyelesaian pekerjaan tepat waktu, Ketelitian dalam pelayanan, Menjaga kepercayaan pimpinan.

Operasionalisasi indikator dari variabel di atas yang nanti akan dipergunakan peneliti dalam membuat pertanyaan dalam kuisioner, dari indikator di atas terdapat 3 indikator untuk variabel budaya organisasi dan 3 indikator untuk variabel produktivitas kerja yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3
Budaya Organisasi	1. Inisiatif Individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keinginan untuk maju 2. Kemampuan untuk menciptakan inovasi baru 3. Memiliki keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan.
	2. Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan bersama dalam lingkungan kerja 2. Mencapai tujuan-tujuan pribadi dan tujuan kelompok yang sebelumnya sudah disepakati bersama 3. Kesadaran untuk bekerja sama dengan tim.
	3. Pola Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari atasan untuk para pegawai agar mereka dapat mengemukakan konflik dan kritik secara terbuka 2. Komunikasi dilakukan secara terbuka atau tertutup 3. Komunikasi anggota organisasi dibatasi oleh hierarki kewenangan yang formal.
Produktivitas Kerja	1. Motivasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat kerja yang tinggi 2. Keinginan untuk menguasai bidang tertentu 3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
	2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap jam kerja 2. Ketaatan proses kerja.

1	2	3
		3. Menggunakan dan memelihara barang-barang dan alat- alat perlengkapan kantor dengan penuh hati-hati.
	3. Kualitas Hasil Kerja	1. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu 2. Ketelitian dalam pelayanan, 3. Menjaga kepercayaan pimpinan.

(Sumber : Peneliti)

D. Lokasi Penelitian

Penetapan penelitian ditentukan secara purposive atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan penelitian. Purposive adalah lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan penelitian, (Masri Singarimbun dan Effendi, 2000:169).

Lokasi penelitian di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Dipilihnya Desa Wiyono sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut :

1. Masih jarang nya penelitian yang mengkaji tentang budaya organisasi di desa.
2. Belum pernah diadakannya penelitian terkait masalah pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sehingga data yang diperoleh adalah data baru.

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini dibagi dua, yaitu :

1. Data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau informan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa kuesioner, interview/ wawancara, observasi, sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 94 Kepala keluarga yang memiliki KK di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan pembagian 84 Kepala Keluarga Laki-laki dan 10 orang Kepala Keluarga Perempuan. Sebagai data pendukung, penelitian ini mewawancarai 3 informan yaitu Sekretaris Desa, Kepala urusan pemerintahan, dan Kepala urusan pembangunan.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data penunjang sumber data primer, diperoleh melalui bahan pustaka dan media seperti buku, koran, makalah, dan internet. Bahan pustaka yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu buku- buku yang mengkaji tentang budaya organisasi dan produktivitas kerja.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto, (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Desa Wiyono Kecamatan

Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Jumlah kepala keluarga yang memiliki KK di

Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran berdasarkan data

yang diperoleh dari Desa Wiyono pada tanggal 28 Juli 2011 berjumlah 1.618 KK.

Dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Kepala Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga

No	Dusun	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Kepala Keluarga (KK)
1	Wiyono	691 jiwa	666 jiwa	1.357 jiwa	339 jiwa
2	Sukatinggi	358 jiwa	306 jiwa	664 jiwa	152 jiwa
3	Waylinti	721 jiwa	654 jiwa	1.375 jiwa	359 jiwa
4	Dam C	383 jiwa	335 jiwa	718 jiwa	180 jiwa
5	Gunung Rejo	469 jiwa	416 jiwa	885 jiwa	241 jiwa
6	Way hui	391 jiwa	330 jiwa	721 jiwa	158 jiwa
7	KM 21	352 jiwa	357 jiwa	709 jiwa	189 jiwa
Total		3.365 jiwa	3.064 jiwa	6.429 jiwa	1.618 jiwa

Sumber: Prariset, 28 Juli 2011

2. Sampel

Sugiyono (2002:59) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Tehnik pengambilan sampel secara *purposive sampling* digunakan karena tidak seluruh lapisan masyarakat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menjadi sampel, dikarenakan jumlah penduduk yang sangat banyak sehingga membutuhkan teknik pengambilan sampel.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi berdasarkan jumlah kepala keluarga yang memiliki KK di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yaitu berjumlah 1.618 KK.

Berikut adalah tehnik pengambilan sampel masyarakat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran menggunakan tehnik *purposive sampling*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir
(Sugiyono, 2002:59)

Jumlah sampel berdasarkan rumus di atas maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$N = 1.618$$

Populasi 1.618 merupakan kepala keluarga yang memiliki KK (Kartu Keluarga) di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

e = ditetapkan 0,1 yaitu penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%,

1 = Bilangan Konstanta

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diketahui besarnya jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.618}{1 + (1.618).(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.618}{1 + (1.618) \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{1.618}{1 + 16,18}$$

$$n = \frac{1.618}{17,18} = 94,17927823050058 \text{ yang dibulatkan menjadi } 94.$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, maka diketahui bahwa banyaknya responden yang akan diteliti pada pengambilan sampel secara *purposive sampling* dari populasi kepala keluarga yang memiliki KK di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sebanyak 94 orang.

Setelah didapat sample yang dibutuhkan, menurut Jalalludin Rahmat (1997: 82) langkah yang kedua adalah menentukan sample berkelompok atau perlingkungan dari 94 sampel yang telah didapat, yaitu dengan menggunakan rumus penentuan sample agar sample lebih proporsional.

Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{Nz}{N} X \cap$$

Keterangan :

Ni : Jumlah populasi dari masing- masing kelompok

N : Jumlah keseluruhan populasi

n : Jumlah sampel yang diambil

(Jalalludin Rahmat, 1997:82)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel kelompok di atas maka sampel kelompok penelitian ini adalah :

1. Dusun Wiyono

$$n_i = \frac{339}{1.618} \times 94$$

$n_i = 19,69$ dibulatkan menjadi 20.

2. Dusun Suka Tinggi

$$n_i = \frac{152}{1.618} \times 94$$

$n_i = 8,83$ dibulatkan menjadi 9.

3. Dusun Way Linti

$$n_i = \frac{359}{1.618} \times 94$$

$n_i = 20,85$ dibulatkan menjadi 21.

4. Dusun Dam C

$$n_i = \frac{180}{1.618} \times 94$$

$n_i = 10,45$ dibulatkan menjadi 10.

5. Dusun Gunung Rejo

$$n_i = \frac{241}{1.618} \times 94$$

$n_i = 14$

6. Dusun Way Hui

$$n_i = \frac{158}{1.618} \times 94$$

$n_i = 9,17$ dibulatkan menjadi 9.

7. Dusun Km 21

$$n_i = \frac{189}{1.618} \times 94$$

$n_i = 10,98$ dibulatkan menjadi 11.

Berdasarkan rumus pengambilan sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang yang tersebar di 7 dusun di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Tabel. 5. Jumlah Sampel per Dusun

No	Dusun	Jumlah Sampel (Jiwa)
1	2	3
1	Wiyono	20
2	Suka Tinggi	9
3	Way Linti	21
4	Dam C	10
5	Gunung Rejo	14
6	Way Hui	9
7	Km 21	11
Total		94

(Sumber : Data diolah pada 17 Oktober 2011)

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, maka orang-orang yang memenuhi syarat menerima sampel adalah sebagai berikut :

- a. Responden berpendidikan minimal SLTP
- b. Responden menetap di Desa Wiyono minimal selama 5 tahun.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2004:54), teknik pengumpulan data terdiri atas : (1) Kuesioner, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun oleh peneliti yang kemudian diberikan kepada seluruh responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang terdiri dari item – item pertanyaan secara terstruktur yang berkaitan dengan penelitian. Kuisisioner yang dipergunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban.

Kuesioner diambil untuk mengukur pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat desa di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 94 orang dengan cara diberikan dan diambil melalui sekretaris desa Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan

Kabupaten Pesawaran dari tanggal 4 November sampai tanggal 7 November.

2. Wawancara

Wawancara Merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan secara langsung dengan bertatap muka dengan responden. Pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan menunjuk data yang dihasilkan oleh kuisioner penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik bantu dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi tambahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk itu peneliti menentukan 3 orang yang menjadi informan dalam penelitian yaitu Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan dan Kepala Urusan Pembangunan. Alasan peneliti memilih 3 orang tersebut karena selain jabatannya, mereka memiliki andil yang besar di dalam menciptakan, menjaga serta mengubah budaya organisasi untuk mencapai produktivitas kerja perangkat desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data penelitian yang merupakan data sekunder. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang dipergunakan untuk mengungkapkan data, diantaranya untuk memperoleh data perolehan suara, photo, catatan, literature, jurnal atau skripsi, undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, agenda dan monografi Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data tersebut. Menurut Efendi, Tukiran dan Sucipto dalam Singarimbun (1995:240) data yang diperoleh dari lapangan akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, data yang diperoleh diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta kesesuaian antara jawaban yang satu dengan yang lainnya, dan mengedit data dengan tidak merubah data aslinya guna menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penulisan, sehingga akan mendukung proses penelitian selanjutnya dan data yang didapat tetap *original*. Kuesioner ini diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 94 orang dengan jumlah 54 item pertanyaan. Seluruh responden mengembalikan kuesioner dalam keadaan tidak rusak, nama dan kelengkapan identitas pengisi yang jelas, jawaban yang lengkap, tulisan yang jelas, serta tidak ditemukannya responden yang tidak konsisten dengan jawabannya.
2. *Coding*, jawaban dari responden diklasifikasi menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode. Pada tahap ini, peneliti mempelajari terlebih dahulu jawaban responden, mengkategorikan jawaban dan memberikan kode untuk setiap

pertanyaan kuesioner satu persatu sesuai dengan skala/ angka- angka kode.

3. *Tabulasi*, peneliti mengelompokkan jawaban- jawaban yang serupa dari setiap item pertanyaan didalam kuesioner dari 94 responden. Pada proses ini, jawaban- jawaban dari pertanyaan kuesioner dimasukkan ke dalam tabel dan diubah menjadi skor angka agar teratur dan sistematis.
4. *Interpretasi*, yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995 : 263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan analisis rata-rata dan juga dengan penggunaan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase sebagai uraian mengenai hasil akhir penelitian.

Tabel tunggal dipergunakan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja perangkat Desa Wiyono

Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert.

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010 : 170) skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap serta penilaian seseorang tentang fenomena sosial.

Tabel 6. Skor Metode Skala Likert

No.	Pernyataan dengan memilih jawaban	Skor
1	2	3
1	Memiliki/Mendukung/Berkesempatan/Mencapai/Terbuka/ Menyelesaikan/ Menggunakan	3
2	Kurang Memiliki/Kurang mendukung/ Kurang Berkesempatan /Kurang mencapai/ Kurang Terbuka/ Kurang Menyelesaikan/ Kurang Menggunakan	2
3	Tidak Memiliki/Tidak mendukung/Tidak Berkesempatan /Tidak mencapai/Tidak terbuka/ Tidak Menyelesaikan/ Tidak Menggunakan	1

Sumber : Data Diolah Pada November 2011

Skor yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut :

- a. Untuk setiap jawaban (a) diberi skor 3 (tiga)
- b. Untuk setiap jawaban (b) diberi skor 2 (dua)
- c. Untuk setiap jawaban (c) diberi skor 1 (satu)

Adapun penentuan skornya adalah sebagai berikut :

Nilai 3 untuk jawaban yang diharapkan (baik)

Nilai 2 untuk jawaban yang kurang diharapkan (cukup baik)

Nilai 1 untuk jawaban yang tidak diharapkan (tidak baik)

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan menentukan skor jawaban, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan penghitungan rumus interval.

Analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif kemudian dijelaskan secara kualitatif. Perhitungan menggunakan rumus interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Sumber : Sutrisno Hadi (1998 : 421)

Keterangan :

I = Interval nilai skor

Nt = Nilai tertinggi

Nr = Nilai terendah

K = Kategori jawaban

Contohnya untuk mengetahui kondisi responden terkait budaya organisasi dalam indikator pola komunikasi yaitu:

$$I = \frac{Nz - Nr}{K}$$

Diketahui :

Nt (Nilai Tertinggi) = 27

Nr (Nilai Terendah) = 15

K (Kelas / Kategori) = 3

$$\text{Maka } I (\text{Interval Kelas}) = \frac{27 - 15}{3} = 4$$

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dari jawaban responden menggunakan rumus persentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Soerjono Soekanto (2006 : 268)

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi pada klasifikasi kategori yang bersangkutan

N : Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi/kategori